

# Family Support for Anxiety Facing Menarche in School-Age Children

*by Pawestri Pawestri*

---

**Submission date:** 15-Feb-2023 04:41AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2014307855

**File name:** jurnal\_revisi\_mki\_pawestri.docx (100.02K)

**Word count:** 3284

**Character count:** 21187

Pawestri<sup>1</sup>, Sri Rejeki<sup>2</sup>, Maudy Yolanda<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Dosen Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
[pawestri@unimus.ac.id](mailto:pawestri@unimus.ac.id), 081225204588

<sup>2</sup> Dosen dan Praktisi Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. **Corresponding Author:** [srirejeki@unimus.ac.id](mailto:srirejeki@unimus.ac.id); CP: 0812280006

<sup>3</sup> Mahasiswa Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang  
[yolandamoudy@gmail.com](mailto:yolandamoudy@gmail.com) 081320504344

| Article Info                                                                        | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History:</b><br><br><b>Key words :</b> Family support, Anxiety, Menarche | The first menstruation (menarche) in early adolescents causes anxiety. Family support is needed in dealing with adolescent anxiety so that young women are ready to face menarches such as knowledge, age, self-perception, and attitudes. The research design is quantitative and descriptive using a correlational approach. This research was conducted in July - August 2022. The number of samples in this research was 50 people. Based on a family support survey conducted by SMP Negeri 29 Semarang for grade 7 students, 27 (54.0%) and 28 (56.0%) respondents had anxiety about family support. Based on the Spearman Rank test results, it has a $p = 0.013$ , $p > 0.05$ . The calculated coefficient value is 0.350 (35.0%), indicating a negative relationship. The degree of increase in the number of respondents increased directly proportional to the ratio of family support. Most respondents have moderate family support, namely 27 respondents (54.0%). The school hopes that the research findings will be able to become reproductive health learning materials or materials, given the importance of education related to reproductive health. |

**Corresponding author : Pawestri**  
**Email : [pawestri@unimus.ac.id](mailto:pawestri@unimus.ac.id)**

## PENDAHULUAN

<sup>44</sup> Masa remaja adalah tahap antara masa kanak-kanak dan dewasa. Untuk anak-anak antara usia 9 dan 10, awal *menarche*, awal pubertas, merupakan tonggak penting (menstruasi pertama). *Menarche* merupakan penanda penting yang dipengaruhi oleh sekresi GnRH, genetik, status diet, dan respon olahraga [1].

Menstruasi pertama (*menarche*) ialah pertama kali dalam hidup seorang wanita ketika darah dikeluarkan dari dinding rahim. Ini menandakan bahwa seorang wanita telah memasuki masa *aqil balikh* serta siap untuk mulai bereproduksi [2]. Perubahan signifikan terjadi pada anak yang memasuki masa remaja. Hal ini mengidentifikasikan anak telah mencapai tahap kematangan alat kelamin tubuhnya. Kecemasan, ketakutan, serta ketidaktah<sup>55</sup> tentang perawatan menstruasi harus diatasi sebelum *menarche*. Umumnya *menarche* terjadi pada usia 11 hingga 14 tahun. *Menarche* terjadi lebih awal pada usia sekitar 9 tahun serta terlambat pada usia 15 ta<sup>38</sup>. Di Amerika Serikat, usia rata-rata *menarche* ialah 12 hingga 13 tahun. Di India, rata-rata usia *menarche* menurun 11,4 tahun. Rata-rata usia anak yang mencapai *menarche* di Indonesia adalah antara usia 10-

16 tahun, 12 tahun, dan 5 bulan. [3]. Permasalahan yang muncul saat menarche pada remaja putri berakibat kecemasan. Kecemasan muncul akibat dari pemahaman yang kurang baik tentang pengetahuan, sikap dan perilaku yang sebaiknya dilakukan saat menarche, sehingga butuh perhatian dan dukungan dari keluarga tentang menarche supaya remaja putri siap menghadapi pertumbuhan dan perkembangan system reproduksi salah satunya menarche.

Berbagai aspek internal berkorelasi pada kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* seperti pengetahuan, usia, persepsi diri, serta sikap. Sementara aspek eksternal diantaranya dukungan lingkungan serta sumber informasi. Jika anak tidak diberikan penjelasan yang baik, gangguan psikologis seperti: kecemasan atau ketakutan akan menstruasi, perasaan terhambat atau terbatas saat menstruasi, lekas marah, gelisah, dan gangguan tidur dapat terjadi [4]. Menstruasi pertama sering menimbulkan kecemasan, kepanikan dan penghindaran proses fisiologis. Kecemasan *menarche* dapat memiliki efek fisik dan psikologis, membuat remaja merasa seperti sesuatu yang buruk akan terjadi [5].

Keluarga adalah panduan terbaik untuk membantu remaja menaiki tangga kehidupan. Cara seorang anak muda, khususnya seorang remaja, memandang kehidupan akan berpengaruh pada kehidupan mereka ([6]. Hal ini biasa terjadi pada anak-anak, ketika perawatan untuk anak-anak keluarga seringkali mengabaikan anaknya daripada menghabiskan waktu dan perawatan yang dibutuhkan oleh anak. Kadang-kadang, keluarga, terutama orang tua, tidak aktif dalam perkembangan anak karena dibesarkan dalam situasi yang sama atau karena orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang memiliki waktu bersama anak-anak [7].

Kegugupan dan kesiapan remaja putri ini akan dipengaruhi oleh dukungan keluarga mereka. Hal ini karena anggota keluarga adalah orang yang paling dekat dengan remaja, sehingga memungkinkan terjadinya dialog yang lebih terbuka tentang hal-hal yang sensitif. Karena saling ketergantungan keluarga, maka keluarga berperan aktif dalam memahami kesehatan fisik dan psikologis anak. (Salangka et al., 2018). Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa lebih dari separuh responden dengan fungsi keluarga minor di SD Negeri X menyatakan keprihatinan tentang *menarche* [9].

Menurut hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 13 April 2022 di SMP Negeri 29 Semarang, hanya satu dari sepuluh siswa perempuan yang tidak pernah mengalami menstruasi. 3 dari 9 siswa melaporkan mengalami menstruasi pertama pada usia 11 tahun dan 6 pada usia 12 tahun; 3 melaporkan cemas dan 6 melaporkan tidak cemas saat pertama kali mengalami *menarche* atau menstruasi pertama kali. Para siswa mengungkapkan ketakutan mereka karena mereka takut melihat darah mengalir dari tubuh mereka. Mereka melaporkan memperoleh pengetahuan tentang menstruasi dari ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara dukungan keluarga dengan timbulnya kecemasan *menarche* (menstruasi pertama) pada anak usia masih sekolah.

39

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, yaitu dukungan keluarga dengan kecemasan remaja saat menarche. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 29 Semarang yang belum mengalami *menarche* sejumlah 50 responden. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner yang meliputi usia responden, dukungan keluarga, kecemasan menghadapi menarche yang sudah diuji

validitas dan reabilitas. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji Spearman Rank digunakan untuk menghubungkan antara dukungan keluarga dengan kecemasan. belum pengambilan data dilakukan ethical clearance di fikkes unimus.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Usia Siswi Kelas VII di SMP Negeri 29 Semarang (N = 50)

| Usia         | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 11 Tahun     | 14        | 28.0           |
| 12 Tahun     | 24        | 48.0           |
| 13 Tahun     | 12        | 24.0           |
| <b>Total</b> | <b>50</b> | <b>100.0</b>   |

Sumber: data diolah tahun 2022

Table 1, Didapatkan data bahwa mayoritas responden ialah berusia 12 tahun sejumlah 24 orang (48 %) dan usia terendah 11 tahun sejumlah 14 orang (28 %) dan tertinggi usia 13 tahun sejumlah 12 orang (24 %).

### 2. Dukungan Keluarga

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Semarang Berdasarkan Dukungan Keluarga (N = 50)

| Variabel          | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| Dukungan keluarga | Tinggi       | 7         | 14.0           |
|                   | Sedang       | 27        | 54.0           |
|                   | Rendah       | 16        | 32.0           |
|                   | <b>Total</b> | <b>50</b> | <b>100.0</b>   |

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2, Dukungan keluarga sangat tinggi 7 responden (14,0%) dan 27 responden (54,0%) mendapat dukungan keluarga sedang

Tabel 3

Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Dukungan Keluarga Informasional, Dukungan Penilaian, Dukungan instrumental dan Dukungan Emosional Siswi Kelas VII di SMP Negeri 29 Semarang (N=50)

| Kategori                      | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------------------|-----------|----------------|
| <b>Dukungan Informasional</b> |           |                |
| Mendukung                     | 26        | 52.0           |
| Tidak Mendukung               | 24        | 48.0           |
| <b>Dukungan Penilaian</b>     |           |                |
| Mendukung                     | 25        | 50.0           |
| Tidak Mendukung               | 25        | 50.0           |
| <b>Dukungan Instrumental</b>  |           |                |
| Mendukung                     | 31        | 62.0           |
| Tidak Mendukung               | 19        | 38.0           |

#### Dukungan Emosional

|                 |    |      |
|-----------------|----|------|
| Mendukung       | 25 | 50.0 |
| Tidak Mendukung | 25 | 50.0 |

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa sejumlah 26 orang (52%) mendapatkan dukungan informasional, sejumlah 25 orang (50 %) mendapatkan dukungan penilaian, sejumlah 31 orang(62%) mendapatkan dukungan instrumental, dan sejumlah 25 orang (50%) menapatkan dukungan emosional.

37

### 3. Tingkat Kecemasan

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Siswi Kelas VII di SMP Negeri 29 Semarang (N = 50)

| Variabel          | Kategori  | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|-----------|-----------|----------------|
| Tingkat kecemasan | Panik     | 5         | 10.0           |
|                   | Berat     | 28        | 56.0           |
|                   | Sedang    | 13        | 26.0           |
|                   | Ringan    | 25        | 2.0            |
|                   | Tidak ada | 3         | 6.0            |
| Total             |           | 50        | 100.0          |

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (10%) dengan kategorik panik, sebanyak 28 responden (56,0%) atau didominasi oleh anak dengan tingkat kecemasan tergolong pada kategori berat dalam menghadapi *menarche*.

11

### 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan

Tabel 5

Hubungan antara Variabel Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Responden (N = 50)

|                       |                   | Tingkat Kecemasan              |        |
|-----------------------|-------------------|--------------------------------|--------|
| <i>Spearman's rho</i> | Dukungan keluarga | <i>Correlation coefficient</i> | -0,350 |
|                       |                   | <i>Sig (2-tailed)</i>          | 0,013  |
|                       |                   | N                              | 50     |

Sumber: data diolah tahun 2022

Tabel 5 memperlihatkan nilai *Significance (2-tailed)* yang diperoleh sebesar  $0,013 < 0,05 (\alpha)$ . Maka, dinyatakan dukungan keluarga secara signifikan memiliki hubungan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah di SMP Negeri 29 Semarang. Selain itu, nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,350 (35,0%) memperlihatkan korelasi yang negative, yakni jika dukungan keluarga bertambah, maka tingkat kecemasan responden akan semakin menurun.

43

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kecemasan menghadapi *menarche*. Pada rerata

karakteristik diantaranya usia responden 11,96 atau didominasi oleh anak usia 12 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Siregar (2018) diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden pada usia 12 tahun. Menurut penelitian Sudikno (2010) bahwa Rata-rata keseluruhan usia menarche adalah 12,96 tahun [11]. Hasil penelitian dari Ririn (2018) menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berusia 11 tahun yaitu 14 responden (40%), dan sebagian kecil responden berusia 10 tahun sebanyak 10 responden (29 %) [12]. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya bahwa usia remaja putri yang belum menstruasi berkisar antara 10-13 tahun. Menarche di bagi 7 menjadi 3 yaitu : Menarche cepat pada usia Kurang dari 11 tahun, Menarche normal pada usia 11-13 tahun, Menarche lambat pada usia lebih dari 13 tahun [13].

Secara normal usia menarche 11-13 tahun akan tetapi responden dalam penelitian ini usia 10-13 tahun belum menarche. Dilihat dari hasil tersebut menunjukkan usia yang secara normal sudah menarche tetapi belum menarche. ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi belum menarche. Menurut Prabasiwi (2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi menarche adalah genetik, ras, status gizi, persen lemak tubuh, aktifitas fisik, dan sosial ekonomi [14].

## 2. Dukungan Keluarga

Terlihat dukungan keluarga yang terjadi pada siswi kelas VII di SMP Negeri 29 Semarang ialah menunjukkan bahwa sejumlah 24 orang (48%) tidak mendapatkan dukungan informasional dimana 28 orang ( 56%) keluarga kadang kadang dan tidak pernah memberikan informasi tentang apa itu haid pertama (*menarche*), sejumlah 28 orang (56%) kadang kadang dan tidak pernah menjelaskan apa yang dilakukan saat menjalani menarche, sejumlah 29 orang(58 %) keluarga tidak pernah dan kadang kadang memberikan informasi tentang dampak dari menarche adalah organ reproduksi sudah siap untuk mengandung, 23 orang (46%) tidak pernah dan kadang kadang menjelaskan tentang hal hal yang dipersiapkan saat menarche salah satunya memakai pembalut diganti setiap 3-4 jam. Sejalan dengan penelitian salangka (2018) bahwa kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche tergantung beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku orang tua, sebagian besar ibu tidak mengajari anak perempuan mereka tentang masalah menstruasi seperti usia mendapatkan menstruasi, lama menstruasi dan pemeliharaan kesehatan selama menstruasi (Salangka et al., 2018).

Pada penelitian ini didapatkan 25 orang (50 %) kadang kadang dan tidak pernah mendapatkan dukungan penilaian, sejumlah 25 orang (50 %) kadang kadang dan tidak pernah mengatakan bahagia saat remaja putri sudah mendapatkan menstruasi, sejumlah 34 orang ( 67%) jarang dan mengatakan supaya membawa pembalut apabila mendadak menarche, sejumlah 24 orang(48%) tidak pernah dan jarang memberikan dorongan dan semangat saya untuk tetap tenang selama menstruasi pertama saya (*menarche*). Penelitian ini berbeda dengan penelitian Salangka (2018) yang mengatakan bahwa keluarga memberikan dukungan yang baik pada remaja saat menarche (Salangka et al., 2018). Dukungan penilaian keluarga terhadap remaja yang menghadapi menarche memang sangat dibutuhkan, seperti bantuan berupa bimbingan materi dan spiritual, simpati, penyuluhan, kesetiaan, kepedulian dan pendidikan dapat membantu remaja putri mengatasi masalah yang dimilikinya.

Penelitian ini sejumlah 19 orang(38%) mendapatkan dukungan instrumental, sejumlah 13 orang (26 %) jarang dan tidak pernah Keluarga

menghibur saat saya merasa sedih atau cemas menghadapi haid pertama (*menarche*), sejumlah 29 orang (58 %) kadang-kadang atau tidak pernah Keluarga membantu mempersiapkan diri untuk menghadapi haid pertama (*menarche*), sejumlah 22 orang ( 44%) kadang-kadang atau tidak pernah keluarga mendampingi ketika cemas menghadapi haid pertama (*menarche*), sejumlah 27 orang(54%) kadang kadang dan jarang keluarga menyiapkan pakaian dalam dari bahan katun. Dukungan instrumental merupakan dukungan persiapan diri remaja dalam menghadapi *menarche*. Lingkungan responden adalah orang yang mengenal responden yaitu orang tua. Tingkat dukungan keluarga cukup menunjukkan adanya hubungan yang sangat baik antara remaja putri sebagai penerima dukungan dengan pihak yang memberikan dukungan yaitu keluarga.

Dukungan keluarga emosional sejumlah 25 orang (50%) tidak mendapatkan. Sejumlah 21 orang (42%) kadang kadang atau tidak pernah Keluarga menanyakan keadaan saat menghadapi haid pertama (*menarche*), sejumlah 24 orang (48%) kadang-kadang atau tidak pernah Keluarga memberikan rasa nyaman saat saya merasa cemas mrnghadapi haid pertama (*menarche*), sejumlah 33 orang (46 %) kadang kadang atau tidak pernah memperhatikan situasi menjelang menstruasi. (*menarche*). Hasil penelitian dari Karunia (2015) menunjukkan bahwa sebagian responden mendapatkan dukungan keluarga dalam tingkatan cukup yaitu 31 responden (70,4%) [15]. Perhatian dan dukungan keluarga dianggap sebagai salah satu bantuan psikologis anak, jika kebutuhan informasi tersebut tidak terpenuhi dapat menyebabkan ketidaktahuan perilaku remaja tentang perilaku dan kesiapan untuk menstruasi. (Permatasari, 2021).

Dukungan keluarga dalam menghadapi *menarche* sangat dibutuhkan sehingga menambah wawasan pengetahuan, bagaimana berperilaku dan bagaimana bersikap saat menstruasi datang. Dukungan keluarga ialah sikap, perilaku, serta penerimaan anggota keluarga terhadap satu sama lain. Ada berbagai jenis dukungan keluarga, termasuk dukungan informasi, penilaitan atau penghargaan, instrumental, serta dukungan emosional [17]. Dukungan keluarga sangat penting saat menghadapi tantangan (kesehatan) serta guna mengurangi kekhawatiran ketika pandangan hidup meluas. Dukungan keluarga pada perawatan pasien mampu mengurangi kecemasan, meningkatkan semangat hidup, serta mendorong pasien melaksanakan terapi. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa dukungan keluarga maasuk dalam dukungan sedang sejumlah 27 responden(54%). Hal ini disebabkan karena sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang membrikan informasi kepada anaknya serta perhatian keanak anak menurun dilihat dari tempat responden berada di kota propinsi.

### 3. Tingkat Kecemasan

Didefinisikan kekhawatiran tidak jelas yang dirasakan oleh individu dengan perasaan yang tidak pasti serta tidak berdaya terlihat bahwa tingkat kecemasan yang terjadi pada siswi kelas VII di SMP Negeri 29 Semarang sebagian besar adalah b<sup>12</sup>it sebanyak 28 reponden (56,0%). Sejalan dengan penelitian Putri (2021) didapatkan 10 siswi (62,5%) memiliki pengetahuan kurang dan tingkat kecemasan berat, [18]

Pada penelitian ini sebagian besar mengalami kecemasan berat dalam menghadapi menarche, banyak faktor yang menyebabkan kecemasan yang dialami remaja dalam menghadapi menarche antara lain kurang pengetahuan tentang menarche, tidak tahu harus bersikap saat menarche datang ataupun tidak tahu perilaku apa yang harus dilakukan saat menstruasi datang. Hasil penelitian dari Achmad (2017) bahwa Dampak lanjut ketidaksiapan menghadapi menarche pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, gejala-gejala patologis seperti rasa takut, konflik batin, dan gangguan lainnya yaitu berupa pusing, mual, dismenorhea dan menstruasi tidak teratur [19]. Kecemasan menghadapi menarche merupakan respon emosional dengan menunjukkan ketakutan, keawatiran dalam menghadapi menstruasi. Ketakutan dan keawatiran remaja putri dalam menghadapi menarche akan mempengaruhi aktifitas remaja, konsentrasi belajar menurun sehingga mempengaruhi produktivitas.

#### 4. Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan

Pada hasil riset adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan yang berhubungan dengan menarche pada anak usia sekolah di SMP Negeri 29 Semarang. Jika dukungan keluarga bertambah, maka tingkat kecemasan responden akan semakin menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2021) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada remaja putri kelas VII dalam menghadapi menarche di SMP Widya Bhakti (Permatasari, 2021). Dukungan keluarga yang bisa diberikan, pertama dengan memberikan dukungan informasional berupa bimbingan, nasehat, dan informasi yang dibutuhkan tentang menarche. Kedua dukungan perilaku/penghargaan yaitu tidak menyalahkan saat remaja merasa ingin tahu banyak tentang menarche dan memberikan pujian kepada remaja putri karena berani bertanya untuk mendapatkan informasi tentang menarche. Ketiga dukungan instrumental yaitu membantu menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan saat menarche datang, meluangkan waktu mendengarkan apa yang menjadi keluhan serta memberikan solusi saat menarche. Keempat dukungan emosional yaitu memberikan perhatian, kasih sayang, dan empati saat menarche.

Ketika keluarga memberikan dukungan pada remaja yang mengalami menarche maka remaja putri merasa aman, dicintai, dan sendirian serta mereka tidak merasa sendiri disaat menghadapi perubahan pertumbuhan dan perkembangan pada sistem reproduksi. Dukungan yang nyata yang diberikan keluarga sangat baik bisa menurunkan kecemasan pada remaja putri yang mengalami menstruasi. Menurut penelitian Ernita (2018), ada hubungan antara tingkat kecemasan remaja putri dengan dukungan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian Nggarang & Jahum (2019) yang menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan remaja putri dalam mengatasi menarche.

Aryani (2010) menekankan bahwa dengan memberikan informasi atau pemahaman yang benar, menyangkut kesehatan reproduksi, remaja akan lebih memahami perkembangan dan perubahan yang akan dialaminya dan siap menghadapi pubertas. Kesiapan tersebut akan membantu anak untuk menghadapi dan menerima perubahan secara wajar. Anak akan menyadari dan memahami bahwa perubahan fisik dan psikologis yang

dialaminya adalah sesuatu yang normal bagi seorang wanita dan bukan merupakan kelainan atau penyimpangan sehingga mereka terhindar dari pengaruh hal negatif. Dengan demikian anak diharapkan akan melewati masa pubertas dengan lebih mantap

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan riset yang telah dibuat, maka didapatkan kesimpulan, antara lain:

1. mayoritas responden ialah berusia 12 tahun sejumlah 24 orang (48 %) dan usia terendah 11 tahun sejumlah 14 orang (28 %) dan tertinggi usia 13 tahun sejumlah 12 orang (24 %).
2. Berdasarkan dukungan keluarga diperoleh temuan mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga sedang yakni 27 responden (54,0%)
3. Hasil kecemasan diperoleh sebagian besar adalah berat sebanyak 28 responden (56,0%%)
4. Hasil analisis bivariat antara dukungan keluarga dan kecemasan diperoleh nilai  $p\text{-value}$  0,013 (0,05) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menarche pada anak usia sekolah di SMP Negeri 29 Semarang.

## REFERENSI

- [1] Anggraeni W, Sari KIP. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Iv Dan V Sdi Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Nurse and Health: Jurnal Keperawatan 2018;7:80–5. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.36>.
- [2] Ayu A D, Prodalima Sinulingga. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche. Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda 2020;6:123–7. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v6i2.405>.
- [3] PH L, Indrayati N, Yuliyanti E. Gambaran Tingkat Ansietas Anak Usia Sekolah Saat Mengalami Menarche. Jurnal Kesehatan 2019;12:146. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i2.10295>.
- [4] Nora R. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di Sdn 02 Lubuk Buaya Padang. Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences) 2020;9:27–35.
- [5] Syarif SE, Mau DT, Anugrahini C. Gambaran tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi haid pertama kali (menarche) pada siswi kelas VII SMP Negeri 1 Atambua. Jurnal Sahabat Keperawatan 2020;2:13–7.
- [6] Hidayat CT. Pengaruh Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Perawatan Kesehatan Anggota Keluarga Lansia. The Indonesian Journal of Health Science 2021;13:103–9. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.5150>.
- [7] Siregar DS. Hubungan Dukungan Keluarga tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan. 2018.

- [8] Salangka G, Rompas S, Regar M. Hubungan <sup>20</sup> Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi PMS Di Smp Negeri 1 Kawangkoan. E-Journal Keperawatan 2018;6:1–5.
- [9] Purba VM, Sanusi SR, Aritonang EY. <sup>9</sup> Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Di Sd Negeri 064988 Medan. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan 2018;1:138–44. <sup>50</sup> <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v1i2.993>.
- [10] Siregar DS. Hubungan Dukungan Keluarga <sup>22</sup> tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. 2018.
- [11] Sudikno S, Sandjaja S. Usia Menarche Perempuan Indonesia Semakin Muda: Hasil Analisis Riskesdas 2010. Jurnal Kesehatan Reproduksi 2020;10:163–71. <sup>10</sup> <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i2.2568>.
- [12] Ratnasari R. <sup>26</sup> Pengetahuan Remaja Awal dalam Menghadapi Menarch. Indonesian Journal for Health Sciences 2019;2:129. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.1399>.
- [13] Sriwijaya PN. <sup>16</sup> BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local 2019;1:5–24.
- [14] Prabasiwi A. <sup>23</sup> Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Menarche pada Siswi SMP N 10 Tegal Tahun 2011 2011:1–82.
- [15] Khazani K. Hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi 2015.
- [16] Salangka G, Rompas S, Regar M. Hubungan <sup>20</sup> Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi PMS Di Smp Negeri 1 Kawangkoan. E-Journal Keperawatan 2018;6:1–5.
- [17] Rahmawati IMH, Rosyidah I. MODUL TERAPI FAMILY PSYCOEDUCATION (FPE) <sup>18</sup> UNTUK KELUARGA: Mengatasi Masalah-Masalah Psikologis Keluarga. 1st ed. Media Nusa Creative (MNC Publishing); 2020.
- [18] Putri IIA, Romantika IW, Tahiruddin. <sup>35</sup> Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri yang Mengalami Menarche di SMPN 1 Sawa. Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan 2021;01:61–70.
- [19] Achmad Yamani Risa Putra. <sup>12</sup> Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Remaja Putri Awal. Skripsi 2017.
- [20] Fauziah N, Rafiyah I, Solehati T. Parent's Anxiety Towards Juvenile Delinquency Phenomenon in Bandung, Indonesia. NurseLine Journal 2018;3:52. <sup>2</sup> <https://doi.org/10.19184/nlj.v3i2.7286>.

- [21] Ernia.<sup>14</sup> Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Di SD Negeri 003 Muara Badak. vol. 1. 2018.
- [22] Nggarang BN, Jahum G.<sup>28</sup> Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Remaja Putri Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche di SMP Widya Bhakti Ruteng Bonavantura. Jurnal Wawasan Kesehatan 2019;4 (2).

# Family Support for Anxiety Facing Menarche in School-Age Children

## ORIGINALITY REPORT

**26%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**14%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.stikeselisabethmedan.ac.id  
Internet Source 1 %

**2** repository.ubharajaya.ac.id  
Internet Source 1 %

**3** www.perpusnwu.web.id  
Internet Source 1 %

**4** ejournal-kertacendekia.id  
Internet Source 1 %

**5** elibrary.almaata.ac.id  
Internet Source 1 %

**6** stikesyahoedsmsg.ac.id  
Internet Source 1 %

**7** lib.ui.ac.id  
Internet Source 1 %

**8** Submitted to Universitas Sebelas Maret  
Student Paper 1 %

**9** pdfs.semanticscholar.org  
Internet Source 1 %

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                             |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10 | <a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                              | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Nasional<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                          | 1 % |
| 12 | <a href="https://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                | 1 % |
| 13 | <a href="https://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                            | 1 % |
| 14 | <a href="https://sinta3.ristekdikti.go.id">sinta3.ristekdikti.go.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                  | 1 % |
| 15 | Tarwina Anggraini, Triana Noor Edwina.<br>"HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU<br>DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI<br>MENARCHE (MENSTRUASI PERTAMA) PADA<br>ANAK MASA PRAPUBERTAS", Insight: Jurnal<br>Ilmiah Psikologi, 2015<br>Publication                                            | 1 % |
| 16 | <a href="https://journal.stieamkop.ac.id">journal.stieamkop.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                    | 1 % |
| 17 | Fatlun Indriani Adam, Sunarto Kadir, Ramly<br>Abudi. "RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS<br>INDEX (BMI) AND AGE OF MENARCHE IN<br>ADOLESCENT GIRLS AT MTs NEGERI 3<br>GORONTALO REGENCY", Journal Health &<br>Science : Gorontalo Journal Health and<br>Science Community, 2022 | 1 % |

18

[repository.wima.ac.id](https://repository.wima.ac.id)

Internet Source

1 %

19

[www.zaleyza.com](http://www.zaleyza.com)

Internet Source

1 %

20

Baharuddin Baharuddin. "Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Pubertas Remaja", AN-NISA, 2019

Publication

1 %

21

Willady Rasyid, Busjra M Nur, Diana Irawati, Fitriani Rayasari. "Efektivitas Waktu Injeksi Insulin terhadap Kadar Glukosa Darah 2 Jam Setelah Makan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019

Publication

1 %

22

Mera Delima, Yessi Andriani, Tri Lestari. "Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V dan VI", Jurnal Kesmas Asclepius, 2020

Publication

<1 %

23

[smrh.e-journal.id](http://smrh.e-journal.id)

Internet Source

<1 %

24

Wafi Nur Muslihatun, Ana Kurniati, Juli Widiyanto. "Dukungan Suami Terhadap Penggunaan IUD Pasca Plasenta Sebagai

<1 %

# Kontrasepsi Pasca Melahirkan", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 2021

Publication

25

[dspace.uui.ac.id](https://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[sinta.ristekbrin.go.id](https://sinta.ristekbrin.go.id)

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Student Paper

<1 %

29

[digilib.stikesicme-jbg.ac.id](https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[digilibadmin.unismuh.ac.id](https://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[repository.uin-suska.ac.id](https://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

Feni Nur'aini, Susilawati Susilawati, Nurul Isnaini, Anggraini Anggraini. "PERAN IBU DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

<1 %

33

[repository.stikesnhm.ac.id](https://repository.stikesnhm.ac.id)

34

Yulianto Yulianto, Nasrul Hadi Purwanto, Ricco Risky Firmansyah. "HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PENATALAKSANAAN STANDAR PRAKTIK PROFESSIONAL DI RUANG MAWAR MERAH KELAS II RSUD ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2019

Publication

<1 %

35

[digilib.usu.ac.id](http://digilib.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

[eprints.aiska-university.ac.id](http://eprints.aiska-university.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[perpusnwu.web.id](http://perpusnwu.web.id)

Internet Source

<1 %

38

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1 %

40

Zasti Ruwihapsari, Maryana Maryana. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Modul Menarche Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi

<1 %

Terhadap Siswa Kelas IV-V Di SDN  
Gedongkiwo Yogyakarta", Caring : Jurnal  
Keperawatan, 2018

Publication

|    |                                                                                                                                                                                                              |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 41 | <a href="http://jurnal.htp.ac.id">jurnal.htp.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                    | <1 % |
| 42 | <a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 43 | <a href="http://www.adihusada.ac.id">www.adihusada.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                              | <1 % |
| 44 | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                | <1 % |
| 45 | <a href="http://arsip.muhammadiyah.or.id">arsip.muhammadiyah.or.id</a><br>Internet Source                                                                                                                    | <1 % |
| 46 | <a href="http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id">ejournal.stikestelogorejo.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                      | <1 % |
| 47 | <a href="http://koreascience.or.kr">koreascience.or.kr</a><br>Internet Source                                                                                                                                | <1 % |
| 48 | <a href="http://stikespanakkukang.ac.id">stikespanakkukang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                      | <1 % |
| 49 | Diah Ratnawati, Chandra Tri Wahyudi, Geby Zetira. "Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2019<br>Publication | <1 % |

50

Farman Farman. "Effectiveness Of Using The Wondershare Quiz Creator-Based Quiz On Understanding Concept In Calculus I", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2020

Publication

<1 %

51

Syamsul Alam, Sukfitrianty Syahrir, Yudi Adnan, Aslina Asis. "Hubungan Status Gizi dengan Usia Menarche pada Remaja Putri", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

52

[jurnal.kesdammedan.ac.id](http://jurnal.kesdammedan.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

Hanulan Ulan Septiani, Artha Budi, Karbito Karbito. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

54

Valensia Br Napitupulu, Hubaybah ., Rd. Halim. "Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Terhadap Usia Menarche Pada Siswi Di SDN 47/IV Kota Jambi Tahun 2018", Jurnal Kesmas Jambi, 2018

Publication

<1 %

55

Zuriati Zuriati. "Hubungan Menarche dengan Status Gizi pada Remaja Putri di SMP Negeri 2

<1 %

# Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondo Induk", An Idea Health Journal, 2021

Publication

56

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

57

moam.info

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On